

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN ATAS INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN ATAS INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN ATAS INFORMASI INI.



Chandra Asri

PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK

Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:
Petrokimia

Kantor Pusat:
Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410
Telepon: (021) 530 7950
Faksimile: (021) 530 8930
E-mail: investor-relations@capcx.com
Situs Web: <http://www.chandra-asri.com>

Pabrik Perseroan:

Jl. Raya Anyer Km. 123
Kelurahan Gunung Sugih
Kecamatan Ciwandan
Kota Cilegon, 42447
Banten

Desa Mangunreja
Kecamatan Pulo Ampel
Kabupaten Serang, 42456
Banten

PENAWARAN UMUM TERBATAS III PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK ("PUT III")

KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sejumlah 3.794.366.013 (tiga miliar tujuh ratus sembilan puluh empat juta tiga ratus enam puluh enam ribu tiga belas) Saham Baru dengan nilai nominal Rp200 (dua ratus Rupiah) per saham ("Saham Baru"). Setiap pemegang 47 (empat puluh tujuh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 1 September 2021 berhak atas sebanyak 10 (sepuluh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp4.082 (empat ribu delapan puluh dua Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Estimasi jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PUT III ini adalah sebesar Rp15.488.062.065.066 (lima belas triliun empat ratus delapan puluh delapan miliar enam ratus dua juta enam puluh lima ribu enam puluh enam Rupiah).

Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT III dengan cara penerbitan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada Bursa Efek dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Hasil Pelaksanaan HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*). Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 ("POJK No. 32/2015"), dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Melalui surat pernyataan tertanggal 28 Juli 2021, PT Barito Pacific Tbk ("Barito Pacific") selaku pemegang 41,88% saham Perseroan menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh porsi HMETD dan akan mengalihkan HMETD yang akan diperoleh secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada Perseroan kepada PT TOP Investment Indonesia ("TII"). Melalui surat pernyataan tertanggal 29 Juli 2021, SCG Chemicals Company Limited ("SCG Chemicals") selaku pemegang 30,57% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam PUT III ini. Melalui surat pernyataan tertanggal 29 Juli 2021, Prajogo Pangestu selaku pemegang 13,33% saham Perseroan menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh porsi HMETD dan akan mengalihkan HMETD yang akan diperoleh secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada Perseroan kepada TII. Melalui surat pernyataan tertanggal 29 Juli 2021, Marigold Resources Pte. Ltd. ("Marigold") selaku pemegang 4,75% saham Perseroan menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh porsi HMETD dan akan mengalihkan HMETD yang akan diperoleh secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada Perseroan kepada TII. Berdasarkan surat pernyataan tertanggal 29 Juli 2021, TII menyatakan akan melaksanakan HMETD yang diperolehnya dari Barito Pacific, Prajogo Pangestu, dan Marigold dan akan bertindak sebagai Pembeli Siaga. Dalam hal terdapat pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya secara penuh, maka pemegang saham tersebut akan mengalami dilusi. Sehubungan dengan pengalihan HMETD milik masing-masing Barito Pacific, Marigold, dan Prajogo Pangestu kepada TII, telah ditandatangani suatu Perjanjian Jual Beli HMETD tanggal 29 Juli 2021 ("Perjanjian Jual Beli HMETD"). Selain itu, Prajogo Pangestu dan TII juga telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat tanggal 29 Juli 2021 sehubungan dengan penjualan saham milik Prajogo Pangestu dalam Perseroan kepada TII ("PJBB").

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Perjanjian Pembelian Siaga tanggal 29 Juli 2021, dalam hal masih terdapat sisa Saham Baru setelah pengalokasian tersebut, TII sebagai Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru yang diterbitkan pada harga pelaksanaan setiap Saham Baru sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Pembelian Siaga.

Dalam melakukan PUT III ini, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 91 tertanggal 15 April 2021 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

HMETD AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD MULAI TANGGAL 3 SEPTEMBER 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL 9 SEPTEMBER 2021. HMETD DAPAT DILAKSANAKAN SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD DENGAN MENGAJUKAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 3 SEPTEMBER 2021. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 9 SEPTEMBER 2021, DENGAN KETENTUAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PUT III AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM YAITU SEBESAR 17,54% (TUJUH BELAS KOMA LIMA EMPAT PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO SIKLUS DALAM INDUSTRI PETROKIMIA YANG DAPAT MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERSEROAN SECARA MATERIAL DAN MENIMBULKAN KERUGIAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT III INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PUT III INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PERKIRAAN JADWAL

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	:	15 April 2021	Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	3 September 2021
Efektif Pernyataan Pendaftaran	:	20 Agustus 2021	Periode Perdagangan HMETD	:	3 – 9 September 2021
Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD	:	1 September 2021	Periode Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	3 – 9 September 2021
Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	30 Agustus 2021	Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	:	7 – 13 September 2021
Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	31 Agustus 2021	Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	13 September 2021
Cum-HMETD di Pasar Tunai	:	1 September 2021	Penjatahan Efek Tambahan	:	14 September 2021
Ex-HMETD di Pasar Tunai	:	2 September 2021	Distribusi Saham Hasil Penjatahan	:	14 September 2021
Distribusi Sertifikat HMETD	:	2 September 2021	Pengembalian Uang Pemesanan	:	16 September 2021

PENAWARAN UMUM

Ringkasan struktur Penawaran Umum Terbatas Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham	:	3.794.366.013 (tiga miliar tujuh ratus sembilan puluh empat juta tiga ratus enam puluh enam ribu tiga belas) Saham Baru.
Nilai Nominal	:	Rp200 (dua ratus Rupiah) untuk setiap saham
Rasio HMETD atas saham	:	Setiap pemegang 47 (empat puluh tujuh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 1 September 2021 pukul 16.00 WIB mempunyai 10 (sepuluh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Harga Pelaksanaan	:	Rp4.082 (empat ribu delapan puluh dua Rupiah) untuk setiap saham.
Nilai Emisi	:	Rp15.488.602.065.066 (lima belas triliun empat ratus delapan puluh delapan miliar enam ratus dua juta enam puluh lima ribu enam puluh enam Rupiah).
Dilusi Kepemilikan	:	Sebesar maksimum 17,54% (tujuh belas koma lima empat persen) setelah PUT III
Tanggal Pencatatan	:	3 September 2021
Periode Perdagangan	:	3 September – 9 September 2021

Dalam rangka pelaksanaan PUT III, dan untuk memenuhi ketentuan POJK No. 15/2020, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 91 tanggal 15 April 2021, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 7.166.479.740 saham dengan nilai nominal Rp200,- per saham, yang akan dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
2. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PUT III Perseroan, dengan tetap memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK No. 32/2015, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - I. Menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya sehubungan dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUT III;
 - II. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PUT III;
 - III. Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PUT III;
 - IV. Menentukan kepastian penggunaan dana hasil PUT III;
 - V. Menentukan kepastian jadwal;
 - VI. Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan perjanjian pembeli siaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;

- VII. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI sesuai dengan peraturan KSEI;
 - VIII. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI;
 - IX. Menegaskan satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan RUPST dalam satu atau lebih akta Notaris;
 - X. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan sehubungan dengan PUT III, termasuk yang dipersyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - XI. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan guna melaksanakan PUT III.
3. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD, yaitu dari 17.833.520.260 saham menjadi sebanyak-banyaknya 25.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200,- per saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 4. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk untuk:
 - I. menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PUT III tersebut, melaksanakan keputusan RUPST dan menetapkan kepastian jumlah modal ditempatkan dan disetor serta menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan di hadapan Notaris, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD setelah PUT III selesai dilaksanakan, selanjutnya memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - II. untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Pembeli Siaga

Melalui surat pernyataan tertanggal 28 Juli 2021, Barito Pacific selaku pemegang 41,88% saham Perseroan menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh porsi HMETD dan akan mengalihkan HMETD yang akan diperoleh secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada Perseroan kepada TII. Melalui surat pernyataan tertanggal 29 Juli 2021, SCG Chemicals selaku pemegang 30,57% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam PUT III ini. Melalui surat pernyataan tertanggal 29 Juli 2021, Prajogo Pangestu selaku pemegang 13,33% saham Perseroan menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh porsi HMETD dan akan mengalihkan HMETD yang akan diperoleh secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada Perseroan kepada TII. Melalui surat pernyataan tertanggal 29 Juli 2021, Marigold selaku pemegang 4,75% saham Perseroan menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh porsi HMETD dan akan mengalihkan HMETD yang akan diperoleh secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada Perseroan kepada TII. Berdasarkan surat pernyataan tertanggal 29 Juli 2021, TII menyatakan akan melaksanakan HMETD yang diperolehnya dari Barito Pacific, Prajogo Pangestu, dan Marigold dan akan bertindak sebagai Pembeli Siaga. Dalam hal terdapat pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya secara penuh, maka pemegang saham tersebut akan mengalami dilusi. Sehubungan dengan pengalihan HMETD milik masing-masing Barito Pacific, Marigold, dan Prajogo Pangestu kepada TII, telah ditandatangani suatu Perjanjian Jual Beli HMETD tanggal 29 Juli 2021 ("**Perjanjian Jual Beli HMETD**"). Selain itu, Prajogo Pangestu dan TII juga telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat tanggal 29 Juli 2021 sehubungan dengan penjualan saham milik Prajogo Pangestu dalam Perseroan kepada TII ("**PJBB**").

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa

jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Perjanjian Pembelian Siaga tanggal 29 Juli 2021, dalam hal masih terdapat sisa Saham Baru setelah pengalokasian tersebut, TII sebagai Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru yang diterbitkan pada harga pelaksanaan setiap Saham Baru sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Pembelian Siaga.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Komposisi modal saham Perseroan dan susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan DPS yang diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, pada tanggal 31 Juli 2021, adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp200,- per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	61.323.928.320	12.264.785.664.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Barito Pacific*	7.469.417.600	1.493.883.520.000	41,88
SCG Chemicals	5.451.715.305	1.090.343.061.000	30,57
Prajogo Pangestu	2.377.401.195	475.480.239.000	13,33
Marigold	846.810.930	169.362.186.000	4,75
Erwin Ciputra	29.935.200	5.987.040.000	0,17
Lim Chong Thian	243.775	48.755.000	0,00
Fransiskus Ruly Aryawan	82.500	16.500.000	0,00
Baritono Prajogo Pangestu	24.500	4.900.000	0,00
Masyarakat	1.657.889.255	331.577.851.000	9,30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	17.833.520.260	3.566.704.052.000	100,00
Saham dalam Portepel	43.490.408.060	8.698.081.612.000	

Keterangan:

*) Barito Pacific menggadaikan sebesar 2.230.000.000 saham kepada Bangkok Bank Public Company Limited. Informasi terkait penggadaian lebih lanjut tertera dalam Bab VIII bagian 8.9.1 Prospektus.

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh Pemegang Saham melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru, kecuali Barito Pacific, Prajogo Pangestu, dan Marigold yang telah menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD miliknya dan akan mengalihkannya kepada TII:

Keterangan	Sebelum PUT III			Setelah PUT III		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp200/saham)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp200/saham)	(%)
Modal Dasar	61.323.928.320	12.264.785.664.000		61.323.928.320	12.264.785.664.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Barito Pacific *	7.469.417.600	1.493.883.520.000	41,88	7.469.417.600	1.493.883.520.000	34,54
SCG Chemicals	5.451.715.305	1.090.343.061.000	30,57	6.611.654.731	1.322.330.946.200	30,57
Prajogo Pangestu	2.377.401.195	475.480.239.000	13,33	2.377.401.195	475.480.239.000	10,99
Marigold	846.810.930	169.362.186.000	4,75	846.810.930	169.362.186.000	3,92
Erwin Ciputra	29.935.200	5.987.040.000	0,17	36.304.391	7.260.878.200	0,17
Lim Chong Thian	243.775	48.755.000	0,00	295.642	59.128.400	0,00
Fransiskus Ruly Aryawan	82.500	16.500.000	0,00	100.053	20.010.600	0,00
Baritono Prajogo Pangestu	24.500	4.900.000	0,00	29.712	5.942.400	0,00
Masyarakat	1.657.889.255	331.577.851.000	9,30	2.010.631.649	402.126.329.800	9,30
Pembeli Siaga	-	-	-	2.275.240.370	455.048.074.000	10,52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	17.833.520.260	3.566.704.052.000	100,00	21.627.886.273	4.325.577.254.600	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	43.490.408.060	8.698.081.612.000		39.696.042.047	7.939.208.409.400	

Keterangan:

*) Barito Pacific menggadaikan sebesar 2.230.000.000 saham kepada Bangkok Bank Public Company Limited. Informasi terkait penggadaian lebih lanjut tertera dalam Bab VIII bagian 8.9.1 Prospektus.

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh Pemegang HMETD tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru, kecuali SCG Chemicals dan TII yang menyatakan akan melaksanakan HMETD miliknya, serta seluruh sisa saham baru yang tidak dilaksanakan oleh pemegang HMETD dibeli oleh TII sebagai pembeli siaga:

Keterangan	Sebelum PUT III			Setelah PUT III		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp200/saham)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp200/saham)	(%)
Modal Dasar	61.323.928.320	12.264.785.664.000		61.323.928.320	12.264.785.664.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Barito Pacific *	7.469.417.600	1.493.883.520.000	41,88	7.469.417.600	1.493.883.520.000	34,54
SCG Chemicals	5.451.715.305	1.090.343.061.000	30,57	6.611.654.731	1.322.330.946.200	30,57
Prajogo Pangestu	2.377.401.195	475.480.239.000	13,33	2.377.401.195	475.480.239.000	10,99
Marigold	846.810.930	169.362.186.000	4,75	846.810.930	169.362.186.000	3,92
Erwin Ciputra	29.935.200	5.987.040.000	0,17	29.935.200	5.987.040.000	0,14
Lim Chong Thian	243.775	48.755.000	0,00	243.775	48.755.000	0,00
Fransiskus Ruly Aryawan	82.500	16.500.000	0,00	82.500	16.500.000	0,00
Baritono Prajogo Pangestu Masyarakat	24.500	4.900.000	0,00	24.500	4.900.000	0,00
Pembeli Siaga	1.657.889.255	331.577.851.000	9,30	1.657.889.255	331.577.851.000	7,67
	-	-	-	2.634.426.587	526.885.317.400	12,18
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	17.833.520.260	3.566.704.052.000	100,00	21.627.886.273	4.325.577.254.600	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	43.490.408.060	8.698.081.612.000		39.696.042.047	7.939.208.409.400	

Keterangan:

*) Barito Pacific menggadaikan sebesar 2.230.000.000 saham kepada kepada Bangkok Bank Public Company Limited. Informasi terkait penggadaian lebih lanjut tertera dalam Bab VIII bagian 8.9.1 Prospektus.

Keterangan selengkapnya mengenai PUT III dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan berencana untuk menggunakan seluruh dana bersih yang diperoleh dari PUT III Perseroan dengan HMETD untuk pembangunan pabrik baru berupa kompleks petrokimia terintegrasi oleh entitas anak Perseroan, CAP-2 yang antara lain terdiri dari pabrik *naphta cracker*, pabrik *polymer* serta fasilitas dan utilitas terkait untuk menunjang operasional pabrik diantaranya seperti *power supply*, *boiler*, *water treatment*, *jetty* dan tangki penyimpanan. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk memperluas kapasitas produksi dan skala usaha dalam melayani kebutuhan pasar Indonesia. Dana hasil PUT III HMETD akan disalurkan kepada CAP-2 melalui penyertaan modal.

Keterangan lebih lanjut mengenai penggunaan dana yang diperoleh dari hasil PUT III dapat dilihat pada Bab II Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum di Prospektus.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan Entitas Anak yang telah disusun sesuai dengan bobot risiko berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang dimulai dari risiko utama.

Risiko Utama

1. Siklus industri petrokimia dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap profitabilitas Perseroan.

Risiko Usaha

1. Volatilitas harga produk petrokimia di pasar internasional dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap hasil operasional Perseroan.
2. Fluktuasi biaya bahan baku dapat berakibat meningkatnya beban operasi dan memberikan dampak material dan merugikan terhadap hasil operasional, arus kas dan margin Perseroan.
3. Hilangnya daya saing dan pangsa pasar Perseroan di pasar Indonesia atau meningkatnya persaingan global yang dapat berdampak material dan merugikan terhadap pertumbuhan, keuntungan, dan hasil operasi Perseroan di masa depan.
4. Kegiatan operasional Perseroan bergantung pada faktor-faktor yang berada di luar kendali Perseroan, yang dapat menyebabkan gangguan dan penghentian yang tidak terjadwal sehingga dapat memberi dampak material dan merugikan terhadap hasil operasional Perseroan.

5. Kegiatan operasional Perseroan mengharuskan Perseroan untuk menjadwalkan penghentian rutin untuk perawatan, yang dapat berdampak merugikan terhadap kemampuan Perseroan untuk membuat dan menjual produk, sehingga dapat memberikan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.
6. Hasil kegiatan operasional Perseroan dapat berbeda secara signifikan dari prediksi, proyeksi, dan perkiraan industri yang tercantum dalam Prospektus.
7. Perseroan tidak memiliki lahan yang digunakan untuk perpipaan yang ada saat ini dan rencana perluasan pipa secara keseluruhan. Ketidaksanggupan Perseroan untuk mendapatkan perizinan yang diperlukan untuk beroperasi di lahan ini dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.
8. Tingkat utang dan kebutuhan lainnya yang memerlukan sumber daya kas Perseroan dapat berdampak material dan merugikan dan dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk menjalankan strategi bisnis.
9. Tindakan Pemegang Saham Utama Perseroan dan/atau perusahaan asosiasinya dapat bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
10. Peraturan pada bidang perdagangan, seperti mengurangi atau menghilangkan tarif pada *polyethylene* dan *polypropylene* yang diimpor dapat berdampak merugikan terhadap profitabilitas Perseroan.
11. Kegiatan operasional Perseroan memuat risiko yang tidak dapat ditanggung oleh asuransi Perseroan atau dapat memberikan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.
12. Kepatuhan atas ketentuan di bidang Lingkungan Hidup, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dapat mensyaratkan Perseroan untuk mengeluarkan biaya atau membatasi kegiatan usaha Perseroan yang dapat memberikan dampak negatif dan material pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, keuntungan atau arus kas.
13. Perseroan bergantung pada penyedia pihak ketiga untuk beragam aspek dalam kegiatan usaha Perseroan dan pihak penyedia tersebut dapat gagal dalam memenuhi kewajiban mereka, yang mungkin berdampak material terhadap kegiatan usaha, hasil operasional dan kondisi keuangan Perseroan.
14. Apabila Perseroan tidak dapat memperoleh, memperbaharui atau mempertahankan izin-izin, persetujuan, dan lisensi teknologi yang dipersyaratkan untuk mengoperasikan kegiatan usaha Perseroan, maka hal ini dapat berdampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.
15. Kemampuan Perseroan untuk bersaing secara efektif bergantung pada kemampuan Perseroan untuk menarik dan mempertahankan karyawan kunci yang memiliki pengetahuan dalam industri terkait.
16. Hilangnya salah satu pelanggan besar Perseroan dapat berdampak merugikan terhadap hasil operasional Perseroan.
17. Pabrik produksi Perseroan terletak dalam satu daerah geografis. Segala gangguan operasional Perseroan yang diakibatkan oleh kecelakaan atau bencana alam dalam area ini dapat memberikan dampak material yang merugikan terhadap operasional Perseroan.
18. Kegagalan atau terganggunya sistem informasi teknologi dan/atau ERP Perseroan dapat berdampak merugikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan.
19. Kegagalan dalam memenuhi kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian pengadaan dapat mengakibatkan harga penjualan yang lebih rendah dan dapat berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan.
20. Risiko investasi dan/atau aksi korporasi.

Risiko Umum

1. Risiko kondisi ekonomi domestik, regional, dan global yang dapat memberikan dampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha Perseroan.
2. Ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia dapat memberikan dampak merugikan terhadap Perseroan.
3. Serangan dan aktivitas teroris dapat menyebabkan volatilitas perekonomian dan sosial dan dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.
4. Kebanyakan dari karyawan Perseroan adalah anggota serikat pekerja dan Perseroan bisa terkena dampak masalah ketenagakerjaan, kerusuhan, meningkatnya upah minimum, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan.
5. Aktivitas ketenagakerjaan dapat memberikan dampak negatif terhadap Perseroan, pelanggan Perseroan, dan perusahaan di Indonesia secara umum yang pada akhirnya dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

6. Wabah penyakit menular, atau ketakutan akan wabah, atau masalah kesehatan lainnya yang serius yang terjadi di Asia (termasuk Indonesia) atau di tempat lain dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan Perseroan.
7. Meningkatnya otonomi daerah menciptakan ketidakpastian kondisi bisnis dan dapat berdampak pada meningkatnya biaya Perseroan.
8. Fluktuasi nilai tukar Rupiah dapat berdampak material dan merugikan terhadap kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.
9. Penurunan peringkat kredit Pemerintah Indonesia atau perusahaan di Indonesia bisa berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.
10. Otoritas regional dapat mengenakan tambahan dan/atau pembatasan lokal yang saling bertentangan, pajak dan pungutan.
11. Indonesia dapat mengalami kerugian akibat korupsi pemerintahan atau usaha.

RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI SAHAM

1. Harga perdagangan saham Perseroan telah, dan dapat terus, bergantung pada fluktuasi.
2. Penjualan saham di masa yang akan datang atau prospek penjualan saham di masa yang akan datang, termasuk oleh pemegang saham pengendali Perseroan, dapat berdampak material yang merugikan terhadap harga pasar atas saham.
3. Kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen akan bergantung pada pendapatan Perseroan di masa mendatang, kondisi keuangan, arus kas, dan kebutuhan modal kerja yang dihitung dalam mata uang Rupiah.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) dengan laporan auditor independen yang telah ditandatangani oleh Alvin Ismanto pada tanggal 2 Agustus 2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain mengenai laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan sebelumnya dan tujuan laporan keuangan konsolidasian untuk disertakan dalam dokumen PUT III.

Perseroan memanfaatkan kebijakan relaksasi pada jangka waktu berlakunya laporan keuangan sesuai POJK No. 7/2021. Mengacu pada penerapan penyajian dan pengungkapan atas informasi keuangan, Perseroan menyajikan ikhtisar data keuangan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 yang diambil dari informasi keuangan yang tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik.

Data Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	<i>(dalam ribuan US\$)</i>		
	31 Maret*	31 Desember	
	2021	2020	2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	767.273	918.917	660.158
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	3.146
Piutang usaha			
Pihak berelasi	15.967	11.529	25.913
Pihak ketiga - bersih	152.602	115.651	135.555
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	1.815	1.851	2.005
Pihak ketiga	3.594	3.793	6.062
Persediaan - bersih	289.257	258.663	292.583
Pajak dibayar dimuka	34.319	84.963	155.018

Keterangan	31 Maret*		31 Desember	
	2021	2020	2019	
Aset lancar lainnya	118.575	106.778	108.684	
Jumlah Aset Lancar	1.383.402	1.502.145	1.389.124	
Aset Tidak Lancar				
Uang muka pembelian aset tetap	7.064	7.109	64.462	
Aset keuangan derivatif	1.996	3.477	136	
Tagihan restitusi pajak	9.161	9.160	6.776	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	4.572	
Aset hak-guna	16.215	16.659	-	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.043.814	2.052.165	1.983.188	
Aset tidak lancar lainnya	2.349	3.032	2.953	
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.080.599	2.091.602	2.062.087	
JUMLAH ASET	3.464.001	3.593.747	3.451.211	
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	20.000	709	72	
Utang usaha				
Pihak berelasi	5.775	17.743	23.181	
Pihak ketiga	508.873	699.701	654.214	
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	480	
Pihak ketiga	16.625	27.530	19.275	
Utang pajak	15.816	2.125	3.988	
Biaya yang masih harus dibayar	9.702	8.658	10.209	
Uang muka pelanggan	15.598	11.123	4.496	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Liabilitas sewa	1.012	950	-	
Utang bank	42.755	43.384	57.256	
Utang obligasi	43.388	51.890	10.791	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	679.544	863.813	783.962	
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	118.794	119.320	140.927	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Liabilitas sewa	7.125	7.187	-	
Utang bank	185.038	198.936	267.230	
Utang obligasi	525.827	541.207	452.508	
Liabilitas keuangan derivatif	7.368	5.422	3.509	
Liabilitas imbalan kerja	42.368	43.810	39.631	
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	2.624	2.624	2.452	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	889.144	918.506	906.257	
JUMLAH LIABILITAS	1.568.688	1.782.319	1.690.219	
EKUITAS				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				
Modal dasar - 61.323.928.320 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.833.520.260 saham	380.947	380.947	380.947	
Tambahan modal disetor	459.075	459.075	459.075	
Penghasilan komprehensif lain	(3.459)	(2.813)	(2.991)	
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	23.412	23.412	22.939	
Tidak ditentukan penggunaannya	1.030.831	946.449	895.570	
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.890.806	1.807.070	1.755.540	
Kepentingan nonpengendali	4.507	4.358	5.452	
JUMLAH EKUITAS	1.895.313	1.811.428	1.760.992	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.464.001	3.593.747	3.451.211	

*) tidak diaudit/tidak direviu

Data Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam ribuan US\$)

Keterangan	31 Maret*		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
Pendapatan	598.408	476.834	1.806.444	1.880.989
Beban pokok pendapatan	450.807	493.429	1.641.322	1.709.877
Laba (Rugi) Kotor	147.601	(16.595)	165.122	171.112
Beban penjualan	(16.829)	(10.813)	(49.933)	(41.510)
Beban umum dan administrasi	(8.651)	(8.672)	(33.731)	(43.032)
Beban keuangan	(19.304)	(15.839)	(64.974)	(56.387)
Keuntungan (Kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	(260)	640	349	8.462
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-	-	-	(8.507)
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2.294	1.987	(10.939)	(2.470)
Keuntungan lain-lain - bersih	3.152	5.603	22.945	11.107
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	108.003	(43.689)	28.839	38.775
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - bersih	(23.472)	26.192	22.703	(15.128)
Laba (Rugi) Periode / Tahun Berjalan	84.531	(17.497)	51.542	23.647
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	-	-	(1.291)	(1.754)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas FVTOCI/aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(168)	2.011
Cadangan lindung nilai arus kas	(646)	(5.142)	1.670	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(37)	273
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain periode / tahun berjalan, setelah pajak	(646)	(5.142)	174	530
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode / Tahun Berjalan	83.885	(22.639)	51.716	24.177
Laba (Rugi) Periode / Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	84.382	(17.839)	51.352	22.882
Kepentingan nonpengendali	149	342	190	765
Laba (Rugi) Periode / Tahun Berjalan	84.531	(17.497)	51.542	23.647
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode / Tahun Berjalan diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	83.736	(22.981)	51.530	23.434
Kepentingan nonpengendali	149	342	186	743
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode / Tahun Berjalan	83.885	(22.639)	51.716	24.177
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	0,0047	(0,0010)	0,0029	0,0013

*) tidak diaudit/tidak direviu

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	31 Maret*		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
Rasio Pertumbuhan				
Pendapatan (%)	25,50	-13,65	-3,96	-26,04
Beban Pokok Pendapatan (%)	-8,64	0,63	-4,01	-20,57
Laba (Rugi) Kotor (%)	989,43	-126,82	-3,50	-56,18
Laba (Rugi) Sebelum Pajak (%)	347,21	-280,96	-25,62	-84,74
Laba (Rugi) Bersih Periode/Tahun Berjalan (%)	583,12	-199,35	117,96	-87,03
Jumlah Aset (%)	-3,61	-1,38	4,13	8,75
Jumlah Liabilitas (%)	-11,99	-1,47	5,45	20,44
Jumlah Ekuitas (%)	4,63	-1,29	2,86	-0,51
Rasio Usaha				
Laba Kotor Terhadap Pendapatan (%)	24,67	-3,48	9,14	9,10
Laba Periode/Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan (%)	14,13	-3,67	2,85	1,26
Jumlah Hari Tertagihnya Piutang Usaha (hari)	22,24	28,53	28,76	30,22

Keterangan	31 Maret*		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
Jumlah Hari Pembayaran Utang Usaha (hari)	122,99	115,16	152,97	131,20
Jumlah Hari Dalam Persediaan (hari)	54,69	52,38	60,45	58,21
Rasio Keuangan				
Rasio Lancar (%)	203,58	169,75	173,90	177,19
Imbal Hasil Aset (ROA) (%)	2,44	-0,51	1,43	0,69
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) (%)	4,46	-1,01	2,85	1,34
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (%)	82,77	95,80	98,39	95,98
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (%)	45,29	48,93	49,60	48,97
Rasio Keuangan yang Dipersyaratkan dalam Perjanjian				
Utang				
Interest Service Coverage Ratio	-6,33**)	-6,46**)	6,17	4,42
Debt Service Charge Ratio	1,27***)	2,75***)	1,42	1,85
Jumlah Pinjaman Terhadap Kapitalisasi	30,52%	33,74%	31,93%	31,01%

*) tidak diaudit/tidak direviu

***) Perhitungan Interest Service Coverage Ratio pada 31 Maret 2021 dan 2020, masing-masing dihitung untuk periode 3 (tiga) bulan sejak tanggal 1 Januari 2021 hingga 31 Maret 2021 dan sejak tanggal 1 Januari 2020 hingga 31 Maret 2020 sesuai dengan informasi keuangan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 yang tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Rasio tersebut dalam perjanjian dihitung berdasarkan periode 12 (dua belas) bulan setiap setengah tahunan.

***) Perhitungan Debt Service Charge Ratio pada 31 Maret 2021 dan 2020, masing-masing dihitung untuk periode 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 1 April 2020 hingga 31 Maret 2021 dan sejak tanggal 1 April 2019 hingga 31 Maret 2020. Rasio tersebut dalam perjanjian dihitung berdasarkan periode 12 (dua belas) bulan setiap setengah tahunan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisa dan pembahasan kondisi keuangan dan hasil operasi yang ada dalam bagian ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 beserta catatan-catatan di dalamnya.

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, pendapatan Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar US\$74.545 ribu atau 3,96% menjadi US\$1.806.444 ribu dari sebelumnya US\$1.880.989 ribu pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang terutama disebabkan oleh menurunnya permintaan pasar domestik dan luar negeri pada kuartal pertama pada tahun 2020 dan adanya penurunan harga jual produk yang terjadi seiring dengan penurunan harga pasar.

Beban Pokok Pendapatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, beban pokok pendapatan Perseroan dan Entitas Anak menurun sebesar US\$68.555 ribu atau 4,01% menjadi US\$1.641.322 ribu dari sebelumnya US\$1.709.877 ribu pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan *operating rate* yang disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19 pada kuartal pertama di tahun 2020 dan penurunan konsumsi *naphtha*, yang merupakan bahan baku utama. Harga rata-rata *Naphtha* per ton, yang berkaitan dengan harga minyak mentah *Brent*, mengalami penurunan sebesar 23,71% menjadi US\$413,74 dari US\$542,30 disertai dengan penurunan konsumsi *Naphtha* sebesar 20,31%. Di sisi lain, biaya rata-rata per ton *Benzene*, yang merupakan bahan baku utama untuk *Styrene Monomer*, mengalami penurunan pada 2020 sebesar 21,50%

menjadi US\$515,07 dibandingkan US\$656,15 pada tahun 2019. Selain itu, jumlah konsumsi *Benzene* juga mengalami penurunan sebesar 30,42%.

Laba Kotor

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, laba kotor Perseroan dan Entitas Anak menurun sebesar US\$5.990 ribu atau 3,50% menjadi US\$165.122 ribu dari sebelumnya US\$171.112 ribu pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan harga jual rata-rata produk Perseroan dan Entitas Anak pada semester pertama tahun 2020 dan adanya pandemi COVID-19 yang mengakibatkan penurunan pada jumlah pendapatan pada tahun berjalan.

Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, beban penjualan dan beban umum dan administrasi Perseroan dan Entitas Anak menurun sebesar US\$878 ribu atau 1,04% menjadi US\$83.664 ribu dari sebelumnya US\$84.542 ribu pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh efek nilai tukar mata uang Dolar terhadap Rupiah yang menguat pada semester pertama di tahun 2020 dimana beban usaha Perseroan dan Entitas Anak mayoritas dalam Rupiah.

Beban Keuangan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar US\$8.587 ribu atau 15,23% menjadi US\$64.974 ribu dari sebelumnya US\$56.387 ribu pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh biaya beban bunga dari pinjaman berjangka US\$191 juta dan penambahan utang obligasi.

Penghasilan (beban) lain-lain

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, penghasilan (beban) lain-lain Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar US\$3.763 ribu atau sebesar 43,80% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari penghasilan lainnya sebesar US\$8.592 ribu menjadi US\$12.355 ribu, yang terutama disebabkan oleh keuntungan lain-lain yang meningkat sebesar US\$11.838 ribu dan penurunan bagian rugi bersih entitas asosiasi diimbangi penurunan keuntungan atas instrumen keuangan derivatif dan peningkatan kerugian kurs mata uang asing di tahun berjalan.

Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, beban pajak penghasilan Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar US\$37.831 ribu atau sebesar 250,07% dibandingkan dengan tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2019, dari beban pajak sebesar US\$15.128 ribu menjadi manfaat pajak sebesar US\$22.703 ribu, yang terutama disebabkan oleh adanya perubahan tarif pajak badan dari sebelumnya 25% menjadi 22%.

Laba Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, laba tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar US\$27.895 ribu atau 117,96% menjadi US\$51.542 ribu dari sebelumnya US\$23.647 ribu pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya perubahan tarif pajak badan perseroan dari 25% menjadi 22% serta penurunan beban umum dan administrasi sebesar US\$9.301 ribu dan peningkatan pada keuntungan lain-lain bersih sebesar US\$11.838 ribu, diimbangi oleh peningkatan pada beban penjualan, beban keuangan dan kerugian atas selisih kurs mata uang asing.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar US\$27.539 ribu atau 113,91% menjadi US\$51.716 ribu dari sebelumnya US\$24.177 ribu pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya manfaat pajak akibat penurunan tarif pajak badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% sesuai dengan Perppu 1 tahun 2020 serta adanya penurunan beban umum dan administrasi dan peningkatan pada keuntungan lain-lain bersih, diimbangi oleh peningkatan pada beban penjualan, beban keuangan dan kerugian atas selisih kurs mata uang asing.

2. Laporan Posisi Keuangan

Aset

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar US\$142.536 ribu atau 4,13% menjadi US\$3.593.747 ribu dari sebelumnya US\$3.451.211 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, aset hak-guna dan aset tetap Perseroan, diimbangi dengan penurunan pada piutang usaha, persediaan, pajak dibayar dimuka dan uang muka pembelian aset.

Liabilitas

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah liabilitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar US\$92.100 ribu atau 5,45% menjadi US\$1.782.319 ribu dari sebelumnya US\$1.690.219 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada utang usaha, utang lain-lain, uang muka pelanggan, liabilitas sewa, utang obligasi dan liabilitas imbalan kerja, diimbangi dengan adanya penurunan pada utang bank dan liabilitas pajak tangguhan - bersih.

Ekuitas

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah ekuitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar US\$50.436 ribu atau 2,86% menjadi US\$1.811.428 ribu dari sebelumnya US\$1.760.992 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya.

3. Laporan Arus Kas

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi termasuk penerimaan kas dari pelanggan dan restitusi pajak yang diterima. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi termasuk pembayaran kas kepada pemasok, direksi dan karyawan dan pembayaran pajak penghasilan Perseroan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar US\$388.412 ribu. Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 63,11% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari sebesar US\$238.133 ribu menjadi sebesar US\$388.412 ribu, yang terutama disebabkan oleh peningkatan pada penerimaan restitusi pajak diimbangi oleh penurunan pembayaran dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok dan direksi, dan pembayaran pajak penghasilan.

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi berasal dari penempatan pada aset keuangan lancar lainnya dan akuisisi aset tetap. Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi termasuk penerimaan bunga dan penerimaan penghasilan dari penjualan properti dan aset tetap.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar US\$111.604 ribu. Kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 72,90% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari sebesar US\$411.870 ribu menjadi sebesar US\$111.604 ribu, yang terutama disebabkan oleh penurunan pada perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap, diimbangi dengan penerimaan dari penjualan aset keuangan lancar lainnya.

Arus Kas Diperoleh Dari/(Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan termasuk pembayaran utang bank jangka panjang dan jangka pendek, pembayaran bunga dan beban keuangan serta pembayaran biaya transaksi. Kas yang diterima dari aktivitas pendanaan termasuk penerimaan dari utang bank jangka panjang dan pendek serta penerimaan dari utang obligasi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar US\$18.049 ribu. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar 116,84% dibandingkan dengan yang diperoleh tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar US\$107.181 ribu menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$18.049 ribu, yang terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran utang jangka pendek, pembayaran utang jangka panjang, pembayaran utang obligasi dan pembayaran beban keuangan diimbangi dengan adanya penerimaan dari utang bank jangka pendek, utang jangka panjang, dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III, Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I dan II.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perseroan memanfaatkan kebijakan relaksasi pada jangka waktu berlakunya laporan keuangan sesuai POJK No. 7/2021. Mengacu pada penerapan penyajian dan pengungkapan atas informasi keuangan, Perseroan menyajikan ikhtisar data keuangan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 yang diambil dari informasi keuangan yang tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Tidak ada fakta material dan perubahan signifikan yang terjadi dari tanggal 31 Maret 2021 hingga Prospektus diterbitkan.

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen yang telah diterbitkan tanggal 2 Agustus 2021 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain mengenai laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan sebelumnya dan tujuan laporan keuangan konsolidasian untuk disertakan dalam dokumen PUT III sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan dan hingga efektifnya Pernyataan Pendaftaran, kecuali pada tanggal 10 Agustus 2021, Perseroan melakukan pembelian kembali atas Senior Unsecured Notes sebesar US\$ 726 ribu.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama TPI, berdomisili di Jakarta Barat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 40 tanggal 2 Nopember 1984 dibuat di hadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta, dengan status sebagai Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri sebagaimana telah dicabut dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Akta Pendirian TPI telah diperbaiki oleh Akta Pemasukan dan Pengunduran Diri Para Pesero Pendiri Perusahaan Serta Perubahan Anggaran Dasar No. 117 tanggal 7 Nopember 1987 dibuat di hadapan John Leonard Waworuntu, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu dan untuk selanjutnya disebut sebagai Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) sesuai dengan Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-Th’88 tanggal 29 Februari 1988, dicatat dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 30 Juni 1988 di bawah No. 639/1988 dan No. 640/1988, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 5 Agustus 1988, Tambahan No. 779 (“Akta Pendirian”).

Perseroan adalah perusahaan penerima penggabungan dalam proses penggabungan antara TPI dengan CA berdasarkan Akta Penggabungan No. 15 tanggal 9 Nopember 2010, dibuat di hadapan DR. Amrul Partomuan Pohan, S.H, LL.M., Notaris di Jakarta, dimana penggabungan tersebut menjadi efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 15 Nopember 2019, Pemegang Saham Perseroan melalui RUPSLB dan pemegang saham PBI melalui Keputusan Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 004/LGL PBI/SH RES/XI/2019, telah menyetujui rencana penggabungan antara Perseroan dengan PBI dimana Perseroan menjadi perusahaan penerima penggabungan (“Penggabungan PBI”). Sehubungan dengan Penggabungan PBI, Perseroan dan PBI juga telah menandatangani akta penggabungan sebagaimana ternyata dalam Akta Penggabungan No. 76 tanggal 15 Nopember 2019, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan No. AHU-AH.01.10-0010288 tanggal 22 Nopember 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Kemenkumham”) dibawah No. AHU-0025871.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 22 Nopember 2019. Penggabungan tersebut telah berlaku secara efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

Selanjutnya, pada tanggal 7 Desember 2020, Pemegang Saham Perseroan melalui RUPSLB dan pemegang saham SMI melalui Keputusan Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 004/LGL SMI/SH RES/XII/2020, telah menyetujui rencana penggabungan antara Perseroan dengan SMI dimana Perseroan menjadi perusahaan penerima penggabungan ("**Penggabungan SMI**"). Sehubungan dengan Penggabungan SMI, Perseroan dan SMI juga telah menandatangani akta penggabungan sebagaimana ternyata dalam Akta Penggabungan No. 48 tanggal 7 Desember 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan No. AHU-AH.01.10-0012537 tanggal 11 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0082566.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 11 Desember 2020. Penggabungan tersebut telah berlaku secara efektif pada tanggal 1 Januari 2021.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar serta aktivitas konsultasi manajemen. Perseroan memiliki 3 (tiga) Entitas Anak, yakni Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. ("**CATCO**"), PT Redeco Petrolin Utama ("**RPU**") dan PT Chandra Asri Perkasa ("**CAP-2**"). CATCO adalah Entitas Anak yang memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan. RPU menyediakan jasa tangki penyimpanan dan jasa pengangkutan dengan saluran pipa dan jasa pengelolaan dermaga. Sedangkan CAP-2 bergerak dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan saat ini belum menjalankan kegiatan operasionalnya secara komersial.

Perubahan anggaran dasar terakhir Perseroan adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 92 tanggal 15 April 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-00240021.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 21 April 2021 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0073001.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 21 April 2021 ("**Akta No. 92/2021**"). Berdasarkan Akta No. 92/2021, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 3 ayat (2) anggaran dasar Perseroan untuk menambahkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia No. 20131. Hal tersebut tidak bertujuan untuk menambah kegiatan usaha Perseroan yang telah ada namun semata-mata untuk mewujudkan kesamaan persepsi, tata laksana koordinasi, integrasi dan sinkronisasi referensi usaha, dan selanjutnya menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan anggaran dasar, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu berusaha dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar serta aktivitas konsultasi manajemen.

Per tanggal Prospektus diterbitkan, Perseroan memiliki 2 (dua) pabrik yang terletak di Jl. Raya Anyer Km. 123, Ciwandan, Cilegon, Banten 42447 dan di Desa Manganreja, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, Banten 42456.

Pengurus dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta No. 92/2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris*	:	Djoko Suyanto
Wakil Presiden Komisaris*	:	Tan Ek Kia
Komisaris*	:	Ho Hon Cheong
Komisaris	:	Agus Salim Pangestu
Komisaris	:	Lim Chong Thian
Komisaris	:	Thammasak Sethaudom
Komisaris	:	Tanawong Areeratchakul

Direksi

Presiden Direktur	:	Erwin Ciputra
Wakil Presiden Direktur	:	Chatri Eamsobhana
Wakil Presiden Direktur	:	Baritono Prajogo Pangestu
Direktur	:	Andre Khor Kah Hin

Direktur : Somkoun Sriwattagaphong
Direktur : Fransiskus Ruly Aryawan
Direktur : Suryandi

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PUT III ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE akan mengimplementasikan langkah-langkah antisipasi pada proses atau tatacara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT III Perseroan. Untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk tanpa warkat (*scriptless*) dilaksanakan dengan sistem (C-Best) sehingga tidak ada kontak fisik. Adapun untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk warkat (jika ada) dilaksanakan dengan cara :

1. Setiap Pemesan yang datang ke Kantor BAE wajib menggunakan masker
2. Tempat duduk/ruang tunggu bagi Pemesan diberikan jarak
3. Jalur antri diberikan jarak; dan
4. Ketersediaan Hand Sanitizer.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT III Perseroan:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 1 September 2021 pukul 16.00 WIB berhak memperoleh HMETD (“**Pemegang Saham Yang Berhak**”) untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT III ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 47 (empat puluh tujuh) Saham Lama, mendapatkan 10 (sepuluh) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp4.082 (empat ribu delapan puluh dua Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemegang Saham Yang Berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- 1) Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- 2) Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran Pemegang Saham Yang Berhak, maka para Pemegang Saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 1 September 2021.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di

KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 2 September 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di kantor BAE Perseroan pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 3 September 2021 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi Pemegang Saham yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jl Jend. Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930

3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 3 September 2021 hingga 9 September 2021.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
 - (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Bursa berikutnya, KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - (i) Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - (ii) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - (iii) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - (iv) Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;

- (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
- Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
 - Dikenakan biaya konversi sebesar Rp 1.500,- atau minimal Rp 25.000,- ditambah pph 10% per pemegang saham.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 3 September 2021 hingga 9 September 2021 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan ketentuan minimal pemesanan 100 (seratus) saham atau kelipatan satuan lot dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 9 September 2021.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

- f. Dikenakan biaya konversi sebesar Rp 1.500,- atau minimal Rp 25.000,- ditambah pph 10% per pemegang saham.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- d. Dikenakan biaya konversi sebesar Rp 1.500,- atau minimal Rp 25.000,- ditambah pph 10% per pemegang saham.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 13 September 2021 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 14 September 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- 2) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- 3) Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PUT III.

Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015.

6. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT III yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah atau Dolar Amerika Serikat pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

Rekening dalam Mata Uang Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Cabang: Wisma Barito Pacific
Jl Letjen S Parman kav 62-63
Jakarta 11410
No. Rekening: 5435 411 999
Atas Nama: PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Rekening dalam Mata Uang Dolar Amerika
PT Bank Central Asia Tbk
Cabang: Wisma Barito Pacific
Jl Letjen S Parman kav 62-63
Jakarta 11410
No. Rekening: 5435 133 999
Kode Swift: CENAIDJA
Atas Nama: PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 13 September 2021.

Dalam hal pelaksanaan HMETD dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau Baht Thailand, maka kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

US\$ 1= THB 33 = Rp 14.500

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE akan menyerahkan kepada pemesan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang merupakan bagian dari Sertifikat Bukti HMETD yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang dapat dijadikan bukti pada saat mengambil Formulir Konfirmasi Penjatahan dan/atau pengembalian uang pemesanan yang tidak dipenuhi. Bukti tanda terima pemesanan ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan Saham.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui pemegang rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- 1) Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- 2) Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- 3) Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari Pemesanan Saham Tambahan dalam PUT III atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 16 September 2021 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 16 September 2021 tidak akan disertai bunga. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek atau setelah tanggal akhir pengembalian uang tersebut dapat diambil di kantor BAE pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Untuk pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli atau bukti jati diri lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Pemesan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bila pemesan berhalangan untuk mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi dan penerima kuasa serta menunjukkan aslinya.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga sebesar 1% per tahun, yang diperhitungkan sejak tanggal 17 September 2021 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut dikarenakan pemesan tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

10. Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambat-lambatnya dalam 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 7 September 2021, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

12. Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PUT III ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 3 September 2021 hingga 9 September 2021 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya setelah pelaksanaan HMETD dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sampai dengan maksimum 17,54% (tujuh belas koma lima empat persen).

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	: Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan
Konsultan Hukum	: Assegaf Hamzah & Partners
Notaris	: Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek	: Raya Saham Registra

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD SERTA FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT III ini melalui *website* Perseroan dan *website* BEI.

- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 2 September 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 3 September 2021 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenalan yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

Biro Administrasi Efek Perseroan

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lantai 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48

Jakarta

Tel: +62 21 2525666

Fax: +62 21 2525028

Apabila Pemegang Saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 1 September 2021 belum menerima atau mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.